

Pengaruh suhu terhadap sintasan dan pertumbuhan benih ikan papuyu (anabas testudineus bloch) = Effect of temperature on survival rate and growth of climbing perch fry (anabas testudineus bloch)

An Nisa Nurul Suci, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431468&lokasi=lokal>

Abstrak

Suhu yang digunakan, pada penelitian ini berbeda-beda (25°C, 27°C, 29°C, dan 31°C). Panjang dan bobot awal ikan uji adalah $2 \pm 0,3$ cm dan $1 \pm 0,11$ g. Benih ikan ditebar sebanyak 70 ekor per kontainer dan diamati selama 35. Hasil penelitian menunjukkan sintasan tertinggi ($79,05 \pm 2,18\%$) pada perlakuan 27°C, namun tidak berbeda nyata dengan sintasan pada 31°C ($71,90 \pm 1,74\%$). Nilai tertinggi dari pertumbuhan bobot mutlak ($2,33 \pm 0,09$ g), pertumbuhan panjang mutlak ($2,36 \pm 0,07$ cm), dan laju pertumbuhan ($5,65 \pm 0,09\%$ bobot/hari) berada pada 31°C. Dengan demikian, suhu terbaik pada penelitian ini adalah 31°C.

The study was used different temperature (25°C, 27°C, 29°C, and 31°C). Initial length and weight of the fries are $2 \pm 0,3$ cm and $1 \pm 0,11$ g. The fry stocked as many as 70 per container and observed for 35 days. The results showed the highest survival rate ($79,05 \pm 2,18\%$) at 27°C but there was no significant difference with 31°C ($71,90 \pm 1,74\%$). The highest value of weight growth ($2,33 \pm 0,09$ g), length growth ($2,36 \pm 0,07$ cm), and the growth rate ($5,65 \pm 0,09\%$ weight/day) were at 31°C. Thus, the best temperature in this study is 31°C.